
PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN GURU MENGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Oleh:

Lukman Hakim Siregar¹, Febriani Hastini Nasution², Lestari Tamba³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

email: bayoreg@gmail.com

email: febriani.hastini@gmail.com

email: lestari15tamba@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan google classrom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan. penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Informant dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 12 orang dan guru sebanyak 14 orang. Instrument penelitian menggunakan wawancara terhadap siswa dan observasi terhadap guru. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan google classrom sebagai media pembelajaran dideskripsikan dengan tiga indikator yang meliputi pengamatan, tanggapan dan perhatian. Untuk indikator pengamatan siswa merasa puas dengan cara guru menanamkan konsep materi yang diajarkan melalui google classroom. untuk indikator tanggapan siswa merasa bahwa guru dalam mengajar menggunakan gogole classroom sebagai media pembelajar adalah bagus, kreatif dan menarik, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Untuk indikator perhatian, siswa mengatakan bahwa guru selalu memberikan perhatian dan motivasi, hal ini terbukti dari hasil presentasi rata-rata lembar observasi yaitu 90% yang berada pada "kategori sangat baik".

Keywords: *persepsi siswa, keterampilan guru, google classroom*

Abstract

This study aims to describe students' perceptions of teacher skills by using google classroom as a learning medium during the COVID-19 pandemic in SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan. The research was conducted by using a qualitative method. The informants in this study are 12 students of seventh grade and 14 teachers. The research instrument used interviews with students and observations with teachers. The results shows that students' perceptions of teacher skills by using google classroom as a learning medium are described by three indicators which include observation, response and attention. For observation indicator, students are satisfied with teachers' way instill in understanding material taught through google classroom. For student responses indicator, they feel that teachers in teaching by using google classroom as a learning medium are good, creative and interesting, so learning is not boring. For attention indicator, students say that the teacher always gives attention and motivation, this is evident from the results of the average presentation of the observation sheet, which is 90% which is in "very good category".

Kata kunci: *students perceptions, teachers' skill, google classroom*

1. PENDAHULUAN

Dimasa pandemi covid-19 yang mewabah hampir keseluruh negara di dunia, terutama di negara Indonesia mengakibatkan pemerintah melalui Menteri Pendidikan mewajibkan semua sekolah dan dunia Pendidikan melakukan kegiatan mengajar melalui sistem Pelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis online. Untuk itu tenaga pendidik harus memilih metode pembelajaran dan manajemen waktu di tengah pandemi covid - 19. Sehingga beberapa alternatif aplikasi yang ditawarkan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, keterampilan guru dan peserta menggunakan aplikasi online agar tujuan dalam pembelajaran tetap tercapai.

SMP Swasta Sariputra terlentang di Jln Merdeka no 423 Padangsidimpuan adalah sekolah menengah pertama yang mempunyai 23 orang tenaga pendidik. Dimana usia guru bervariasi sehingga keterampilan guru juga berbeda. Di masa Covid-19 guru diharuskan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan aplikasi online sebagai media pembelajaran seperti *Zoom Meeting*, *WhatsApp* dan *Google Classroom*, yang dimana pemakaian aplikasi ini familiar di kalangan guru setelah munculnya pembelajaran jarak jauh.

Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran serta membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, dengan membuat tugas dan penugasan yang menggunakan *Google Classroom* ini diharapkan mampu memudahkan proses pembelajaran daring. *Google Classroom* dapat digunakan sebagai sarana pendistribusian tugas, dan menilai tugas-tugas serta memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi dengan siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Inung, 2020).

Oleh sebab itu, perlu diperhatikan juga sejauh mana persepsi siswa SMP Swasta Sariputra terhadap keterampilan guru dalam menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran di tengah pandemi, karena dengan mengimplementasikan *Google Classroom* diharapkan proses pembelajaran siswa di SMP Swasta Sariputra dapat efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian adalah persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam

menggunakan *Google classroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemicovid-19 di SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan *google clasroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan selama tiga bulan yaitu dari bulan maret sampai Mei 2021. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *pusposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Objek penelitian yaitu persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan. Adapun informan penelitian ini adalah Informan dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B SMP Swasta Sariputra Padangsidimpuan dan guru.

Adapun tehnik pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Adapun kisi-kisi instrumen observasi yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan Guru Menggunakan *Google Classroom*

No.	Indikator	Nomor Aspek Yang Diamati	Jumlah
1.	Keterampilan Membuka	1, 2	2

	Pelajaran		
2.	Keterampilan Menjelaskan	3, 4	2
3.	Keterampilan Bertanya	5	1
4.	Keterampilan Menutup Pembelajaran	6, 7	2
Jumlah			7

Tabel 3.2 Interval Penilaian

Interval Skor	Kategori
81,26 % - 100%	Sangat Baik
62,6 % - 81,25%	Baik
43,76% - 62,5%	Kurang
$25\% \leq 43,75\%$	Sangat Kurang

Sumber : Marimin (2015)

b. Wawancara

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepada Siswa

No.	Indikator	Nomor Aspek Yang Diamati	Jumlah
1.	Pengamatan	1, 2, 3	3
2.	Tanggapan	4, 5, 6	3
3.	Perhatian	7, 8	2
Jumlah			8

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar.

Adapun tehnik analisis data yaitu analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka data yang didapat dari wawancara, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Menurut Iskandar (2009) Analisis Model Miles dan Huberman merupakan analisis data pada penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) Reduksi Data, (2) Display/ Penyajian Data, (3) Mengambil Kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara Guru yang memberikan salam ketika membuka pelajaran dengan menggunakan *google classroom* sebagai

media pembelajaran adalah 100% dan 0% dari mereka yang tidak mengucapkan salam. Memberikan motivasi dan semangat kepada siswa sebelum menjelaskan materi yang akan diberikan hanya ada 85% dan 15% guru yang tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Guru yang memaparkan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran adalah 100%. Penyajian suatu penjelasan terhadap materi yang sudah dibagikan adalah 100% dari mereka menyajikan penjelasan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari dan sudah dibagikan kepada siswa. Guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang sudah dibagikan melalui *google classroom* hanya 71% dan 29% dari mereka yang tidak bertanya kepada siswanya terkait dengan pelajaran yang sudah diberikan. Guru yang meninjau kembali penguasaan inti terhadap materi yang sudah dijelaskan hanya 78% dan 22% yang tidak melakukan penjelasan inti terhadap materi yang sudah diberikan. Memberikan tugas untuk siswa melalui *google classroom* dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan hanya 92% dan 8% dari mereka tidak memberikan tugas kepada siswanya.

Hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara mengenai persepsi siswa tentang indikator perhatian yang membahas tentang cara guru dalam memberikan perhatian kepada siswa adalah hampir seluruh siswa memberikan persepsi yang positif tentang indikator perhatian yang membahas tentang cara guru dalam memberikan perhatian tersebut. Hal ini juga dapat dibuktikan dalam hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu, terdapat 85% yang dikategorikan "Sangat Baik" terhadap guru yang memberikan motivasi dan semangat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran daring menggunakan *google classroom*.

Oleh karena itu, penelitian sebelumnya dengan judul penelitian "Persepsi Siswa Atas Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitiannya dilakukan oleh Partono pada tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru pada program administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 61,7%.

2. Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas pada program administrasiperkantoran di SMK Palebon Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 58,3%.
3. Keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Paledon Semarang.

Selanjutnya penelitian yang sama yang dilakukan oleh Nelius Harefa yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap *Google Classroom* sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian, 39,19% merasa sangat bersemangat dengan pengimplementasian *google classroom* pada proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran di analisis dan di deskripsikan melalui tiga indikator yaitu: pengamatan, tanggapan dan perhatian. Untuk indikator "pengamatan" siswa merasa puas dengan cara guru untuk memahami konsep materi yang diajarkan melalui *google classroom* dimana guru menyediakan kolom komentar bagi siswa yang kurang paham materi yang disampaikan guru. Selain itu guru juga menampilkan video penjelasan beserta gambar agar membuat siswa lebih paham akan materi yang diajarkan. Untuk indikator "tanggapan" siswa merasa bahwa guru dalam mengajar menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran adalah bagus, kreatif dan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan karena guru membuat animasi bentuk video. adapun proses pembelajaran yang dilakukan dalam menggunakan *google classroom* seperti dalam hal pengumpulan tugas maka guru menaruh siswa untuk memfoto lembar jawaban kemudian mengirimkannya melalui Menu tugas pada *google classroom*. Untuk indikator "perhatian" siswa megatakan bahwa guru selalu memberikan perhatian dan motivasi seperti, guru menanyakan tentang kehadiran siswa, guru menanyakan tentang pengumpulan tugas siswa serta guru memuji siswa jika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hasil wawancara tersebut di atas sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru tentang keterampilan guru menggunakan *goggle*

classroom sebagai media pembelajaran. Adapun nilai persentase rata-rata dari lembar observasi yaitu 90% yang berada pada kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki keterampilan keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dan keterampilan menutup pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dengan Menggunakan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Swasta Sariputra Padangsidempuan". Persepsi siswa terhadap keterampilan guru menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran di analisis dan di deskripsikan melalui tiga indikator yaitu: pengamatan, tanggapan dan perhatian. Untuk indikator "pengamatan" siswa merasa puas dengan cara guru untuk memahami konsep materi yang diajarkan melalui *google classroom* dimana guru menyediakan kolom komentar bagi siswa yang kurang paham materi yang disampaikan guru. Selain itu guru juga menampilkan video penjelasan beserta gambar agar membuat siswa lebih paham akan materi yang diajarkan. Untuk indikator "tanggapan" siswa merasa bahwa guru dalam mengajar menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran adalah bagus, kreatif dan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan karena guru membuat animasi bentuk video. adapun proses pembelajaran yang dilakukan dalam menggunakan *google classroom* seperti dalam hal pengumpulan tugas maka guru menaruh siswa untuk memfoto lembar jawaban kemudian mengirimkannya melalui Menu tugas pada *google classroom*. Untuk indikator "perhatian" siswa megatakan bahwa guru selalu memberikan perhatian dan motivasi seperti, guru menanyakan tentang kehadiran siswa, guru menanyakan tentang pengumpulan tugas siswa serta guru memuji siswa jika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hasil wawancara tersebut di atas sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru tentang keterampilan guru menggunakan *goggle classroom* sebagai media pembelajaran. Adapun nilai persentase rata-rata dari lembar observasi yaitu 90% yang berada pada

kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dan keterampilan menutup pembelajaran.

5. REFERENSI

Harefa, Nelius, dan Sumiyati. 2020. Persepsi Siswa terhadap *Google classroom* Sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19. *Science Education and Application Journal (SEAJ)*. Volume 2 Nomor 2.

Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada. Jakarta.

Partono, dan Mubarokah Ika. 2009. Persepsi Siswa Atas Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 4 Nomor 1.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.